



BUPATI BINTAN

PERATURAN BUPATI BINTAN NOMOR : 27 Tahun 2009

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 16 TAHUN 2009 TENTANG MEKANISME PELAKSANAAN PEMBAYARAN ATAS BEBAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN BINTAN TAHUN ANGGARAN 2009

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BINTAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Pertanggung Jawaban Bendahara serta Penyampaiannya, perlu dilakukan penyesuaian penatausahaan Bendahara pengeluaran;
 - b. bahwa dalam rangka memenuhi tertib administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, perlu dilakukan penyesuaian mekanisme pelaksanaan pembayaran atas beban APBD;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a dan b dipandang perlu menetapkan Peraturan Bupati Bintan tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bintan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintan.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkup Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3896);
 2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
 3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
 4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia

5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493), yang telah ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah. Antara Pemerintah, Pemerintah daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 827, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara serta Penyampainnya;
11. Peraturan Bupati Bintan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2009;
12. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2009 (Lembaran Daerah Kabupaten Bintan Nomor 1 Tahun 2009);
13. Peraturan Bupati Bintan Nomor 12 Tahun 2009 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2009 (Berita Daerah Kabupaten Bintan Nomor 12 Tahun 2009).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI BINTAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI BINTAN NOMOR 16 TAHUN 2009 TENTANG MEKANISME PELAKSANAAN PEMBAYARAN ATAS BEBAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN**

Pasal 1

Ketentuan dalam Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2009 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2009, diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 4, huruf a,b dan c diubah sebagai berikut :

a. SPP Uang Persediaan (UP)

Bendahara pengeluaran mengajukan SPP Uang Persediaan (UP) setiap awal tahun anggaran setelah dikeluarkannya SK Kepala Daerah tentang besaran UP. SPP-UP dipergunakan untuk mengisi uang persediaan tiap-tiap SKPD. Pengajuan UP hanya dilakukan sekali dalam setahun tanpa pembebanan pada kode rekening tertentu.

Bendahara mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai lampiran dalam pengajuan SPP UP, dengan melampiri antara lain :

- a. Salinan SPD
- b. Surat Pernyataan dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atau Pejabat yang ditunjuk, menyatakan bahwa Uang Persediaan tersebut tidak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang menurut ketentuan harus dengan LS.
- c. Dokumen lain yang diperlukan.

b. SPP Ganti Uang (GU)

Pada saat uang persediaan telah terpakai, bendahara pengeluaran dapat mengajukan SPP Ganti Uang Persediaan (GU) dengan besaran sejumlah SPJ penggunaan uang persediaan yang telah disahkan pada periode waktu tertentu. SPP-GU tersebut dapat disampaikan untuk satu kegiatan tertentu atau beberapa kegiatan sesuai dengan kebutuhan yang ada, dengan pembebanan pada kode rekening belanja terkait kegiatan tersebut.

Bendahara mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengajuan SPP GU, dengan melampiri antara lain :

- a. Salinan SPD
- b. Surat Pernyataan dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atau Pejabat yang ditunjuk, menyatakan bahwa Uang Persediaan tersebut tidak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang menurut ketentuan harus dengan LS.
- c. Laporan Pertanggungjawaban Uang Persediaan.
- d. Kuitansi-kuitansi bermaterai, nota/faktur yang ditandatangani pihak ketiga, dan PPTK serta disetujui oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran dan Bukti-bukti belanja yang lengkap dan sah.
- e. Surat Setoran Pajak (SSP) yang telah dilegalisir oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atau Pejabat yang ditunjuk.

c. SPP Tambahan Uang (TU)

Apabila terdapat kebutuhan belanja yang sifatnya mendesak, yang harus dikelola oleh bendahara pengeluaran, dan uang persediaan tidak mencukupi karena sudah direncanakan untuk kegiatan yang lain, maka bendahara pengeluaran dapat mengajukan SPP-TU. Batas jumlah pengajuan SPP-TU harus mendapat persetujuan dari PPKD dengan memperhatikan rincian kebutuhan dan waktu penggunaan. Jumlah dana yang dimintakan dalam SPP-TU ini harus dipertanggungjawabkan tersendiri dan bila tidak habis, harus disetorkan kembali.

Dalam hal dana tambahan uang tidak habis digunakan dalam 1 (satu) bulan, maka sisa tambahan uang disetor ke rekening kas umum daerah. Ketentuan batas waktu penyetoran sisa tambahan uang dikecualikan untuk :

1. Kegiatan yang pelaksanaannya melebihi 1 (satu) bulan.
2. Kegiatan yang mengalami penundaan dari jadwal yang telah ditetapkan yang diakibatkan oleh peristiwa di luar kendali PA/KPA.

Bendahara mempersiapkan dokumen-dokumen yang dipergunakan sebagai lampiran dalam pengajuan SPP TU, dengan melampiri antara lain :

- a. Salinan SPD
- b. Surat Pernyataan dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atau Pejabat yang ditunjuk, menyatakan
 1. Bahwa Uang Persediaan tersebut tidak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang menurut ketentuan harus dengan LS
 2. Dana Tambahan UP tersebut akan digunakan untuk keperluan mendesak dan atau akan habis digunakan dalam waktu satu bulan terhitung sejak tanggal diterbitkan SP2D;
- c. Surat Keterangan Penjelasan Keperluan Pengisian TU
- d. Rekening Koran yang menunjukkan saldo terakhir.

2. Ketentuan Pasal 4, huruf d dan f diubah sebagai berikut :

Kuitansi-kuitansi bermaterai, nota/faktur yang ditandatangani pihak ketiga, dan PPTK serta disetujui oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran dan Bukti-bukti belanja yang lengkap dan sah.

Pasal 2

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatan dalam Berita Daerah Kabupaten Bintan.

Ditetapkan di Kijang
pada tanggal 2009

BUPATI BINTAN

ANSAR AHMAD, SE., MM

Diundangkan di Kijang
pada tanggal 2009

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BINTAN

M AMIN MUCHTAR

FORMAT KUITANSI UP/GU/TU/LS

No. Bukti : 1)
Check No. : 2)
Bank : 3)
Kode Kegiatan : 4)

KUITANSI

Sudah Terima dari : PENGGUNA ANGGARAN/KUASA PENGGUNA ANGGARAN SKPD⁵⁾
Jumlah Uang : Rp.⁶⁾
(terbilang :⁷⁾)
Untuk pembayaran : Belanja Barang dan Jasa

Kode Rekening ⁸⁾										Nama Rekening ⁹⁾			Jumlah ¹⁰⁾	
												Jumlah		
Keterangan : ¹¹⁾														

Pembantu pelaksana fungsi Perbendaharaan :

1. Kasir : Nama/Nip/Paraf¹²⁾
2. Pembuat dokumen : Nama/Nip/Paraf¹³⁾

Barang/pekerjaan tersebut telah diterima/
diselesaikan dengan lengkap dan baik
.....¹⁶⁾

t. tangan
¹⁷⁾

(nama jelas)

Tempat/tgl.¹⁴⁾

Penerima uang
T. tangan dan stempel
¹⁵⁾

(nama jelas)
(alamat)
(NPWP)

Setuju dan lunas bayar tgl.¹⁸⁾

Bendahara Pengeluaran

t. tangan
¹⁹⁾

(nama jelas)

Mengetahui :

Pengguna anggaran / Kuasa pengguna anggaran

t.tangan
²⁰⁾

(nama jelas)

BUPATI BINTAN